

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
Skripsi, Maret 2014**

TRI YUNIATI  
2012-33-106

**“ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN METODE  
KONTRASEPSI JANGKA PANJANG DI PUSKESMAS TANAH TINGGI  
KOTA TANGERANG TAHUN 2013”**

xii + 7 Bab + 66 halaman + 20 tabel + 10 lampiran

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Indonesia berada di urutan keempat dengan penduduk terbesar di dunia setelah Amerika, China, dan India. Jumlah penduduk Indonesia dari hasil Sensus 2010 mencapai angka 237.641.326 (bps, 2010). Upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah diatas antara lain dengan menurunkan tingkat pertumbuhan penduduk dengan menurunkan fertilitas (TFR) melalui gerakan KB nasional. Bila dilihat dari cara pemakaian per-alat kontrasepsi, pencapaian program Keluarga Berencana di Indonesia dapat dikatakan , bahwa : IUD 6,41%, MOW 1.15%, MOP 0.22%, Implant (10,54%), kondom 13.75%, suntik 43.35% dan pil 26.76% (BKKBN, 2012). Di Kota Tangerang pada tahun 2012, presentase akseptor memilih Metode Kontrasepsi Jangka Panjang sebanyak 29.576 (9,4%), sementara presentase akseptor memilih Metode Kontrasepsi Non Jangka Panjang sebanyak 212.072 (67,1%).

**Tujuan :** Menganalisis faktor yang paling mempengaruhi akseptor memilih Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Puskesmas Tanah Tinggi Kota Tangerang Tahun 2013.

**Metode Penelitian :** Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik dengan desain penelitian cross seksional. Sample yang diambil adalah akseptor yang memanfaatkan layanan KB di Puskesmas Tanah Tinggi tahun 2013 sebanyak 67 orang dengan tehnik pengambilan sample *simple random sampling*.

**Hasil Penelitian :** Hasil uji chi square menunjukkan gambaran kontrasepsi yang digunakan WUS adalah Non-Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (56,7%), dan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (43,3%), ada hubungan antara pendidikan istri, tingkat pengetahuan, faktor umur ibu, faktor jumlah anak yang hidup, faktor dukungan suami, faktor agama (P value > 0,005) dengan pemilihan MKJP.

**Kesimpulan :** Berdasarkan hasil intrepetasi data, diperoleh gambaran faktor yang paling mempengaruhi pemilihan MKJP di Puskesmas Tanah Tinggi adalah faktor pengetahuan ibu tentang MKJP dan jumlah anak hidup yang dimiliki PUS.

**Kata kunci** : Faktor MKJP, pemilihan Metode Kontrasepsi  
**Daftar Pustaka** : 13 (2007 – 2012)